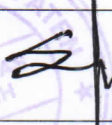


 Dinkes Kab Karanganyar	PENDAFTARAN		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 44/05.C.SOP.001.01/2019	
		Terbit ke : 2	
		No.Revisi : 01	
		Tgl.Terbit : 2 Januari 2019	
		Halaman : 1 - 5	
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		 drg. ENDANG SULASTRI NIP. 197910172010012013	

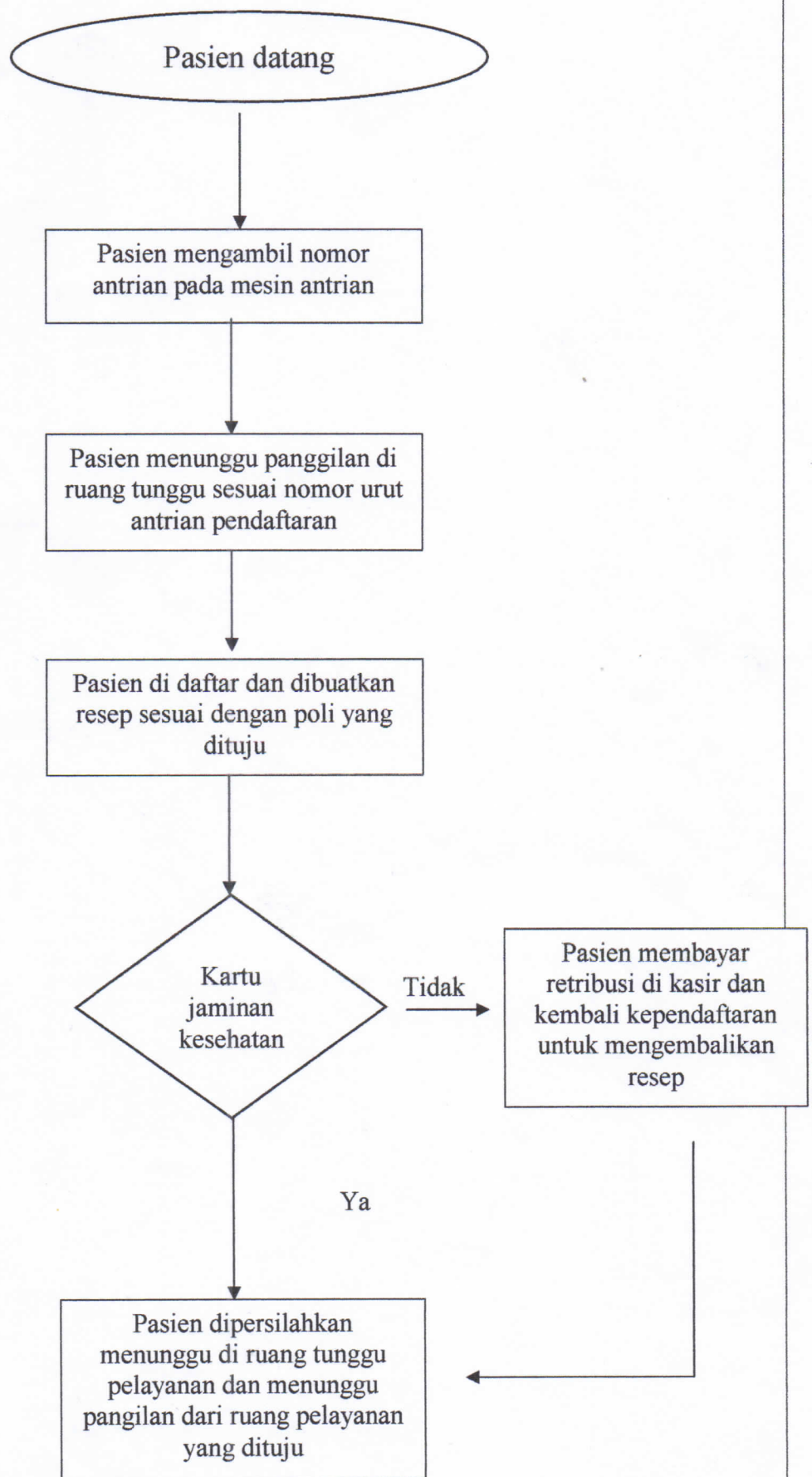
Pengertian	1. Adalah suatu tempat pelayanan pendaftaran bagi masyarakat / pasien yang memerlukan pelayanan kesehatan di Puskesmas Matesih. 2. Semua kegiatan yang dilakukan di unit pendaftaran dan rekam medis puskesmas mulai dari pasien datang, pengisian memasukkan ke register pendaftaran, simpus, primary care dan mengantar dokumen rekam medis ke unit pelayanan sampai dengan penyimpanan rekam medis.
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam melaksanakan pendaftaran supaya lebih cepat karena memudahkan petugas dalam mencari rekam medis.
Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas No : 449.1/141.05/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis
Referensi	PERMENKES RI .269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis
Langkah-langkah prosedur	Pendaftaran Pasien Rawat Jalan a. Petugas mempersilahkan pasien yang datang untuk mengambil nomor pada mesin antrian sesuai dengan poli yang dituju (tombol A = poli umum, tombol B = poli gigi, tombol C = poli KIA, tombol D = poli iva test) b. Petugas mempersilahkan pasien mengambil 2 kertas nomer antrian yang keluar untuk diserahkan ke petugas satu dan di bawa pasien satu. c. Petugas mempersilahkan pasien membaca hak dan kewajiban pasien yang sudah ada dibanner depan pendaftaran. Bila kurang jelas memahami hak dan kewajiban pasien, bisa langsung bertanya ke petugas pendaftaran.

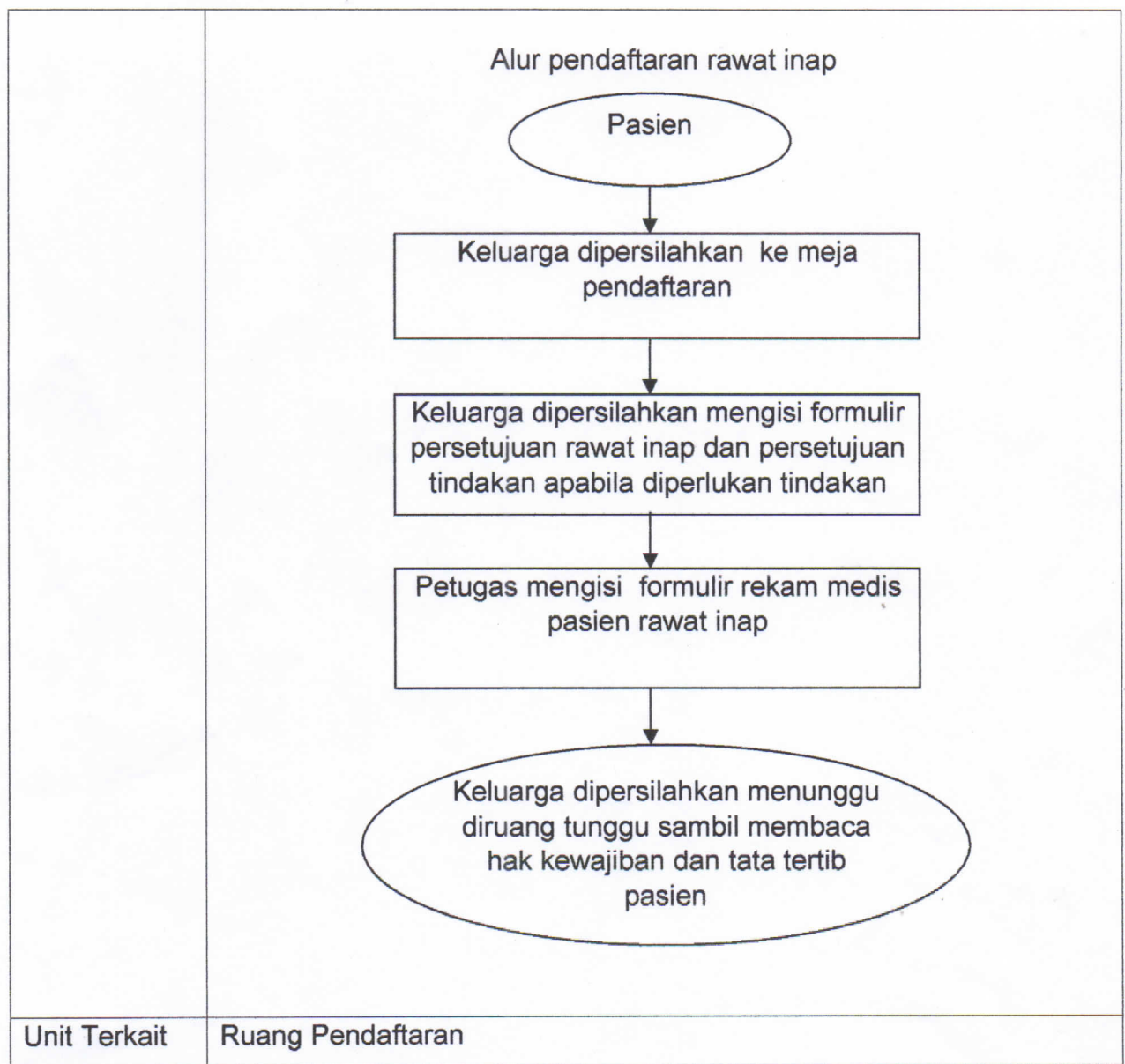
- d. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut antrian pendaftaran.
- e. Petugas menanyakan KTP pasien untuk kroscek NIK dengan status kepesertaan pasien.
- f. Petugas melakukan entry data nomer peserta JKN PBI dan JKN Non PBI ke komputer (Primary Care BPJS) pada kolom pendaftaran pasien.
- g. Petugas memberikan nomor rekam medis baru dan KTPK sesuai dengan nama kepala keluarga dan berdasarkan kode wilayah sesuai dengan SOP penomoran rekam medis (untuk pasien baru).
Untuk pasien lama, Petugas menanyakan apakah pasien membawa Kartu Tanda Pengenal Keluarga (KTPK), tetapi jika tidak membawa KTPK, petugas mencari identitas pasien ke komputer (SIMPUS).
- h. Petugas pendaftaran menanyakan identitas pasien yang meliputi nama pasien, nama kepala keluarga, tanggal lahir, pendidikan, NIK, jenis kelamin, pekerjaan, no telepon dan status penjaminan pasien yang meliputi umum, JKN PBI, JKN Non PBI, JAMPERSAL dan UKS, kemudian mencatatnya pada resep, formulir rawat jalan, buku register rawat jalan dan memasukan data pasien pada komputer (SIMPUS). NIK harus terisi kecuali bila pasien tidak membawa KTP, maka bisa dikosongkan tetapi pasien tetap diedukasi membawa KTP pada kunjungan berikutnya.
- i. Petugas menanyakan keluhan pasien untuk menentukan ruang pemeriksaan yang dituju.
- j. Petugas mempersilahkan pasien menunggu ke ruang pemeriksaan yang dituju dan petugas mengantarkan Dokumen Rekam Medis (Family Folder) sesuai dengan ruang pemeriksaan yang dituju.

Pendaftaran Pasien Rawat Inap

- a. Petugas mempersilahkan keluarga pasien ke meja pendaftaran rawat inap.
- b. Petugas menanyakan KTP pasien untuk kroscek NIK

	dengan status kepesertaan pasien. c. Petugas menanyakan status penjaminan pasien meliputi Umum, JKN PBI, JKN Non PBI, dan JAMPERSAL d. Petugas menanyakan KTPK (Kartu Tanda Pengenal Keluarga) e. Petugas mempersilahkan keluarga untuk mengisi formulir persetujuan rawat inap dan persetujuan tindakan apabila di perlukan tindakan. f. Petugas mempersilahkan keluarga untuk menunggu di ruang tunggu sambil membaca hak dan kewajiban dan tata tertib di UPT Puskesmas Matesih
--	---





Rekaman historis perubahan

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan
1	Yang menetapkan SOP	drg.Dwi Rusharyati menjadi drg Endang Sulastri	2-1-2019
2	Isi SOP	Tambahan isi SOP penggabungan langkah-langkah prosedur pasien baru dan lama	2-1-2019
		Tambahan point f pada prosedur pendaftaran pasien rawat jalan	2-1-2019
		Diagram Alir Alur pendaftaran pasien rawat jalan diganti dengan kalimat yang lebih simpel dan mudah dimengerti oleh pasien	2-1-2019